

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234  
Telp. (024) 8441555, 8505003 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265  
email:unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id

## Surat Tugas

Nomor : 00442/F.7.1/ST.Rek/08/2022

Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan ini memberikan tugas kepada :

- Nama : 1. Dr. FERDINANDUS HINDIARTO, S.Psi., M.Si.  
2. Dr. Y. BAGUS WISMANTO, M.Si  
3. Dr. ALOYSIUS BUDI PURNOMO, S.Th., M Hum., Lic.Th.  
4. Dra. CECILIA TITIEK MURNIATI, M.A., Ph.D  
5. Dr. HENY HARTONO, S.S. M.Pd.  
6. Drs. IGN. DADUT SETIADI, M.M.  
7. DELLANI PUTRI PATTINAJA, S.Hum  
8. BAYU PRESTIANTO, S.E., M.M.  
9. Dr. Ir. LINDAYANI, M.P.  
10. YULIANA SRI WULANDARI, SE  
11. MELANIA ADIRATI, S.Hum  
12. SELINA WARSITOPUTRI, S.E.  
13. Dra. MY. DWI HAYU AGUSTINI, M.B.A., P.hD  
14. Dr. SISWANTO, S.Psi., M.Si., Psikolog  
15. ESTHI RAHAYU, S.Psi., M.Si.  
16. SIH MIRMANING DAMAR ENDAH, S.E., M.Si.  
17. BERNADETA CUCU DIAN ARIYANI, S.Pd.  
18. Dr. WIDURI KURNIASARI, S.E., M.Si.  
19. H. SRI SULISTYANTO, S.E., M.Si.  
20. PAULINA RINI HASTUTI, S.E.Akt., M.Si.  
21. RUTH ARIEL SETYOWATY, S.E.  
22. MG. WESTRI KEKALIH S., S.E., M.E.  
23. IGNATIUS EKO BUDI SETIONO, S.Pd., M.M.  
24. YOHANA ARI WARDANI  
25. Dr. THERESIA DWI HASTUTI, S.E., M.Si.  
26. A. PURMAWANTI, S. Ak  
27. BAMBANG SETIAWAN, S.T.  
28. VINSENSIA RETNO WIDI WISAYANG, S.E., M.M.  
29. MARKUS WIDYANTO, S.E., M.M.  
30. Drs. HUDI PRAWOTO, M.M.  
31. AGNES ARIE MIENTARRY CHRISTIE, SE,MSi,Akt,BKP,CA  
32. LINGGAR YEKTI NUGRAHENI, SE., MCom., Akt., Ph.D., CA  
33. Dr. B. RESTI NURHAYATI, S.H. M.Hum.  
34. AGUSTINA ALAM ANGGITASARI, SE., MM.  
35. KRISTINA YULIANI , SS, MA  
36. ST. LILY INDARTO, S.E., M.M.  
37. B. PANDITYA TRI DANARDANA, M.B.A.  
38. FRANSISKUS JUWONO AGUS S, S.H.  
39. Dr. ELIZABETH LUCKY MARETHA SITINJAK, S.E., M.Si., CPA  
40. Dr. Dra. EKAWATI M. DUKUT, M.Hum.  
41. MARIA GORRETI SUKARTI, S.Pd.  
42. MARIA MARGARETA CAHYO INGGRID FIBRIANTI, S.E.  
43. F. HENRY ERNANTO  
44. GALIH CANDRA WIJAYA, S.S.  
45. B RETANG WOHANGARA, S.S., M.Hum.  
46. Dr. Dra. KRISTIANA HARYANTI, M.Si.  
47. ERNA AGUSTINA YUDIATI, S.Psi., M.Si.  
48. EMILIA NINIK AYDAWATI, S.P., M.Hum.  
49. M. DEVITIA PUTRI NILAMSARI, S.E., M.Ak  
50. LENNY SETYOWATI, S.S., M.I.Kom.  
51. ANGELIKA RIYANDARI, S.S., M.A.,Ph.D  
52. Dr. Ir. CHRISTIANA RETNANINGSIH, M.P.  
53. Dr. BERTA BEKTI RETNAWATI, S.E., M.Si.

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234  
Telp. (024) 8441555, 8505003 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265  
email:unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id

Status : Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Katolik Soegijapranata  
Tugas : Sebagai Penulis Artikel "Melayani dengan Sukacita" , ISBN 978-623-5997-09-4,  
Penerbit Universitas Katolik Soegijapranata  
Kepanitian dibawah 1 bulan

Waktu : 01 Juli 2022 s.d 05 Agustus 2022

Tempat : Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Harap melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab dan melaporkan kegiatan setelah menjalankan tugas.

Semarang, 22 Agustus 2022

Rektor



Dr. FERDINANDUS HINDIARTO, S.Psi., M.Si.



# Melayani dengan Sukacita

Editor :  
Cecilia Titiek Murniati  
Heny Hartono



# Melayani dengan Sukacita

**Editor :**

Cecilia Titiek Murniati

Heny Hartono



Diterbitkan dalam rangka  
Dies Natalis Unika Soegijapranata ke-40

Universitas Katolik Soegijapranata

# Melayani dengan Sukacita

**Editor :**

Cecilia Titiek Murniati

Henry Hartono

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit

© 2022 Universitas Katolik Soegijapranata

ISBN : 978-623-5997-09-4 (PDF)  
Desain Sampul : Dicky P  
Perwajahan Isi : Henry Ernanto  
Ukuran buku : 14,5 cm x 20,5 cm  
Font : Goudy Old Style 11pt

**Penerbit :**

Universitas Katolik Soegijapranata

Anggota APPTI No. 003.072.1.2019

Anggota IKAPI No 209/ALB/JTE/2021

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234

Telpon (024)8441555 ext. 1409

Website : [www.unika.ac.id](http://www.unika.ac.id)

Email Penerbit : [ebook@unika.ac.id](mailto:ebook@unika.ac.id)

# KATA PENGANTAR


---

## Melayani dengan Sukacita

Telah genap 40 tahun usia Universitas Katolik Soegijapranata. Apa yang paling layak dilakukan oleh keluarga besar Unika yang berlokasi di kota Semarang saat memasuki jejak perjalanan usia yang tergolong bukan lagi remaja ini? Bersyukur dan berefleksi. Bersyukur karena begitu banyak rahmat yang telah dilimpahkan Tuhan bagi keluarga besar Unika selama perjalanan waktu tersebut. Berefleksi atau berusaha memaknai karena perjalanan Unika masih harus dilanjutkan sampai rencana Tuhan bagi lembaga pelayanan tingkat pendidikan tinggi ini benar-benar terpenuhi. Untuk kepentingan refleksi inilah maka tema MELAYANI DENGAN SUKACITA di angkat lewat penerbitan buku kumpulan tulisan ringan ini.

Mengapa kita perlu melayani dengan sukacita? Karena segala sesuatu adalah milik Tuhan. Bakat-bakat yang terkandung dalam diri kita termasuk bakat melayani sesama adalah milik-Nya. Bakat melayani ini tinggal kita ungkapkan terus menerus dalam tindakan-tindakan nyata. Mengungkapkannya dengan sukacita menghasilkan pelayanan yang tidak biasa-biasa saja melainkan pelayanan yang mempunyai daya transformasi. Transformasi dialami tidak hanya oleh diri kita sendiri yang menjalankan pelayanan tetapi juga individu, komunitas, dan institusi yang kita layani. Ketika pelayanan tersebut kita jalani dengan penuh sukacita, energi pelayanan yang pada hakekatnya adalah energi pelayanan milik Tuhan ini bervibrasi dalam medan pelayanan tersebut. Medan pelayanan berupa institusi pendidikan tinggi seperti Unika Soegijapranata ikut bervibrasi dan bertransformasi dengan daya-daya yang bersifat ilahi.





Bagaimana kita bisa melayani dengan sukacita? Pertama-tama kita perlu meyakini bahwa bakat pelayanan yang ada di dalam diri kita adalah milik Tuhan. Milik-Nya ini harus bisa kita kembangkan terus menerus dengan daya-daya yang bersifat ilahi yakni : berpikir serta berjuang untuk kepentingan-kepentingan yang lebih besar, menaruh segala sesuatu demi rencana-rencana besar-Nya, dan tak pernah merasa lelah karena selalu dikelilingi oleh teman-teman di medan pelayanan sama yang merupakan anugerah-anugerah yang diberikan Tuhan secara khusus bagi kita. Semakin kita berpikir dan bergerak demi rencana-rencana besar-Nya semakin nyata bagaimana daya-daya ilahi tersebut bergerak merubah medan pelayanan kita. Maka marilah dengan penuh sukacita kita menyambut perayaan genap 40 tahun usia Unika Soegijapranata yang tercinta. Dirgahayu Unika!!

Semarang, 15 Mei 2022  
Ketua Yayasan Sandjojo

Dr. Ir. P. Wiryono Priyotamtama, SJ




# PRAKATA

---

Buku yang berjudul *Melayani dengan Sukacita* ini merupakan kisah cinta, refleksi pribadi, dan kolase kehidupan 52 dosen dan tendik dalam peran masing-masing sepanjang perjalanan mereka berkarya di Unika Soegijapranata. Meminjam istilah Prof. Dr. Budi Widianarko, Unika Soegijapranata yang usianya sudah 40 tahun menjadi rumah belajar bagi dosen, tendik, dan mahasiswa. Universitas menjadi suatu komunitas yang mempertemukan insan-insan yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk membangun bangsa dan negara dan memperjuangkan kebaikan bersama (*bonum commune*).

Beragam tulisan yang ada di buku ini mengisahkan bagaimana masing-masing pribadi diperkaya lewat perjumpaan dengan sesama dalam beragam peristiwa. Perjumpaan ini tidak selalu indah dan manis, melainkan kadang meninggalkan cerita sedih dan pahit. Namun demikian, bukankah yang manis dan pahit itu justru akan memperkaya warna kehidupan kita?

Memaknai sukacita tidak dapat dilihat sekedar dari wajah yang dihiasi tawa tapi sejatinya sukacita adalah hasil refleksi terus-menerus terhadap dinamika kehidupan yang penuh warna. Dinamika inilah yang menjadi penggerak untuk terus maju, bekerja, dan berkarya dengan sukacita sekalipun harus menghadapi berbagai tantangan. Mgr. Soegijapranata mengatakan bahwa dalam setiap perkara harus ada cinta kasih. Refleksi mendalam para penulis buku ini menggambarkan ungkapan cinta kasih kepada institusi dan semua insan di universitas dalam setiap peristiwa, dalam suka dan duka, dalam perkara yang besar maupun yang kecil, di dalam maupun di luar kelas. Tulisan mereka menggambarkan bahwa sukacita adalah kekuatan. Sukacita adalah buah pohon pelayanan. Bersukacita berarti memberi yang terbaik dari diri kita untuk orang yang kita layani dan untuk kampus yang kita cintai.



Apa pun peran yang dimainkan dalam perjalanan bersama Unika Soegijapranata, satu yang menyatukan hati setiap pribadi adalah kerelaan untuk melayani. Tulisan yang ada dalam buku ini merupakan catatan berharga dari pribadi-pribadi yang dengan penuh cinta memberikan talenta, energi, dan buah pemikiran lewat pelayanan terbaik untuk kampus Unika Soegijapranata.

Kiranya berbagai refleksi yang ada dalam buku ini memberi energi positif bagi setiap insan di Unika Soegijapranata untuk melanjutkan perjalanan perutusan dan pelayanan pada masa yang akan datang. Dirgahayu ke-40 Unika Soegijapranata!

Editor  
Cecilia Titiek Murniati  
Heny Hartono



# Daftar Isi

---

Kata Pengantar <b>Melayani dengan Sukacita</b>	iii
Prakata	v
Daftar Isi	vii
<b>Kelas Sebagai Sumber Sukacita</b> <i>Ferdinandus Hindiarto</i>	1
<b>Sukacita : Makna Melayani di Unika Soegijapranata</b> <i>Y. Bagus Wisyanto</i>	4
<b>Sukacita Itu Buah Pohon Pelayanan!</b> <i>Aloys Budi Purnomo Pr</i>	9
<b><i>The Stars and I</i></b> <i>Cecilia Titiek Mumiaty</i>	16
<b>Sukacita Melayani: Integritas, Ketulusan, dan Kerendahan Hati</b> <i>Heny Hartono</i>	21
<b>Pelayanan dan Perutusan Sepenuh Hati</b> <i>Ignatius Dadut Setiadi</i>	27
<b>Arti Hitam Putih Perjalanan Hidup</b> <i>Dellani Putri Pattinaja</i>	34
<b><i>Service Learning</i></b> <i>Bayu Prestianto</i>	38
<b>Peran di Belakang Layar</b> <i>Lindayani</i>	42
<b>Sukacita Memainkan Peranmu</b> <i>Yuliana Sri Wulandari</i>	46
<b>Sukacita Bekerja di Ladang Tuhan</b> <i>Melania Adirati</i> <i>Selina Warsitoputri</i>	54
<b>Sukacitaku Sebagai Dosen di Unika Soegijapranata</b> <i>M.Y. Dwi Hayu Agustini</i>	59

---

<b>Yohanes 21:18</b> <i>Siswanto</i>	65
<b>Keseimbangan: Memberi dan Menerima</b> <i>Esthi Rahayu</i>	71
<b>Melayani dengan Hati Gembira</b> <i>Sih Mirmaning Damar Endah</i>	76
<b>Melayani Sepenuh Hati: Karya dan Pelayananku di Unika Soegijapranata</b> <i>Bernadetta Cucu Dian Ariani</i>	79
<b>24/7 : Waktu Tanpa Batas Waktu</b> <i>Widuri Kurniasari</i>	82
<b><i>Mroyek</i>: Antara Idealisme dan Realitas</b> <i>H. Sri Sulistyanto</i>	86
<b>Bara Talenta Sang Muda</b> <i>Rini Hastuti</i>	91
<b>Lebih Suka Melayani atau Dilayani?</b> <i>Ruth Ariel Setyowaty</i>	96
<b>Ekonomi Sukacita</b> <i>MG Westri Kekalih Susilowati</i>	99
<b>Berani <i>Joyful</i></b> <i>Ignatius Eko</i>	104
<b>Melayani dengan Sukacita</b> <i>Yohana Ari Wardani</i>	108
<b>Kerja yang Bermakna, Kerja Sepenuh Hati</b> <i>Theresia Dwi Hastuti</i>	111
<b>Semangat yang Tak Pernah Padam</b> <i>Anastasia Purmawanti</i>	116
<b>Berjalan bersama Unika</b> <i>Bambang Setiawan</i>	120
<b>Melakukan Pekerjaan Seturut Kehendak-Nya</b> <i>Vinsensia Retno Widi Wisayang</i>	123
<b>Meneladani Dhawuh Monsinyur Soegijapranata</b> <i>Widyanto</i>	129



<b>Siapkah Anda Menjadi Karyawan di Perguruan Tinggi Swasta?</b> <i>Hudi Prawoto</i>	134
<b>Dunia Unikaku, Dunia Sukacitaku</b> <i>Agnes Arie Mientarry Christie</i>	140
<b><i>Mystery and Faith</i></b> <i>B. Linggar Yekti Nugraheni</i>	145
<b>Sukacitaku Melayani di Kampus Ungu</b> <i>Bernadeta Resti Nurhayati</i>	150
<b>Sukacita yang Sejati</b> <i>Agustina Alam Anggitasari, Kristina Yuliani</i>	155
<b>Sudah Siapkah Kita Menjadi Dosen Penggerak?</b> <i>Stefani Lily Indarto</i>	160
<b>Sukacita itu Berasal dari Dia</b> <i>Blasius Panditya Tri Danardana</i>	165
<b>Kunjungan Promosiku ke OKU Timur Palembang</b> <i>Fransiscus Juwono Agus</i>	171
<b>Bersukacitalah dalam Ketidakharmonisan</b> <i>Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak</i>	174
<b>Ada Cinta, Ada Sukacita</b> <i>Ekawati Marhaenny Dukut</i>	180
<b>Belajar sampai Pagi</b> <i>Maria Goretti Sukarti</i>	186
<b>Hidup itu bukan Matematika</b> <i>Maria Margareta Cahyo Ingrid Fibrianti</i>	190
<b>Hidup untuk Belajar Hidup</b> <i>F. Henry Ernanto</i>	194
<b>Kenikmatan dalam Bekerja</b> <i>Galih Candra Wijaya</i>	200
<b>Saya Bangga Menjadi Unika</b> <i>B. Retang Wohangara</i>	205
<b>Unika Soegijapranata: Refleksi Perjalanan Hidupku</b> <i>Kristiana Haryanti</i>	210

<b>Diriku Terpanggil Menjadi Dosen?</b> <i>Erna Agustina Yudiati</i>	216
<b>Langkah Bahagiaku di Kampus Unika Soegijapranata</b> <i>Emilia Ninik Aydawati</i>	220
<b>Tak Sekedar Profesi, Melainkan Sumber Inspirasi</b> <i>M. Devitia Putri Nilamsari</i>	224
<b>Pesta Perak Plus Bersamamu</b> <i>Bernadeta Lenny Setyowati</i>	227
<b><i>Forever Young</i></b> <i>Angelika Riyandari</i>	232
<b>Bahagia Bersama Mahasiswa dan Universitas Katolik Soegijapranata</b> <i>Christiana Retnaningsih</i>	236
<b><i>Service Blueprint</i> Bidang Akademik dan Kemahasiswaan</b> <i>Berta Bekti Retnawati</i>	241



# Unika Soegijapranata: Refleksi Perjalanan Hidupku

Kristiana Haryanti  
kristiana@unika.ac.id  
Fakultas Psikologi

**W**aktu berlalu begitu cepat. Tanpa terasa sudah 36 tahun saya berada di Unika Soegijapranata (1986 - 2022), menghabiskan waktu lebih dari separuh hidup saya saat ini. Masih terbayang di bulan Mei 1986, orang tua memanggil saya dan meminta saya untuk mendaftar sebagai mahasiswa di jurusan Psikologi, Unika Soegijapranata. Padahal saat itu saya belum tahu apa itu ilmu psikologi. Saat mendaftar sebagai mahasiswa, saya terkejut melihat gedung kuliahnya yang adalah sebuah rumah tua di Jl. Pandanaran 100 (Panser) Semarang. Gedung kuliahnya berbeda jauh dengan gedung sekolah saya terdahulu, yang megah dengan fasilitas lengkap. Yang ada dalam pikiran saya adalah bahwa tidak ada orang tua yang akan menjerumuskan anaknya. Pasti orang tua sudah berpikir panjang dan tidak menempatkan saya pada situasi yang “madesu” (masa depan suram) tapi pada situasi masa datang yang “madece” (masa depan cerah).

Perkuliahan di Unika saya ikuti dengan baik. Saya mengerjakan semua tugas dan arahan dari dosen-dosen favorit saya: pak Oetomo, pak George, pak Bagus, Bu Emmanuella, bu Endang, bu Ery, Bu Asih, Bu Ita dan masih banyak lagi. Salah satu kelebihan di Unika adalah banyaknya kegiatan organisasi di luar perkuliahan yang dapat mengatasi kejenuhan belajar. Selain itu, sejak SMA saya sudah terlibat aktif dalam kegiatan LEO (Leadership Experience and Opportunity) Club di bawah LIONS Club Distrik 307 Indonesia, sebuah organisasi sosial internasional. Di Unika saya juga mengikuti kegiatan paduan suara dan PRMK (Pelayanan Rohani Mahasiswa Katolik) yang



membuat saya lebih banyak bergaul, mengenal banyak orang dari fakultas/universitas lain, berdiskusi, belajar menyelesaikan masalah dan konflik serta belajar menjadi pemimpin (*leader*).

Perjalanan pengalaman kuliah di Unika sangat luar biasa. Saya merasakan kuliah di 3 (tiga) jaman: kuliah di rumah tua, di gedung bioskop Peterongan hingga kuliah di kampus Bendan (gedung Albertus dan Antonius).

Kelulusan saya dari Fakultas Psikologi ternyata diketahui oleh Rektor waktu itu yaitu Romo Dr. Sastrapratedja. Beliau ternyata selalu mengamati saya selama bertugas di paduan suara di setiap acara wisuda. Ketika tanpa sengaja bertemu di depan ruang administrasi, beliau menyapa dan mengajak saya untuk berbicara di ruang Rektor. Ternyata beliau memberikan kesempatan kepada saya untuk mendapatkan pekerjaan di Jakarta dan di Unika Soegijapranata. Luar biasa. Sebagai mahasiswa saya belum pernah berbicara dengan beliau. Hanya dengan melihat saya ikut paduan suara setiap kali wisuda, beliau memberikan kesempatan pekerjaan yang banyak untuk saya. Anehnya lagi, surat lamaran pekerjaan itu dibawa langsung oleh Romo Rektor untuk beberapa temannya di Jakarta dan untuk Unika. *Miracle...*

Singkat cerita karena proses seleksi di Unika berlangsung terlebih dahulu dan saya dinyatakan lolos maka sejak tahun 1993, saya bekerja sebagai dosen di Fakultas Psikologi. Pertama kali masuk kerja tentu saja saya merasakan hal yang aneh. Biasanya duduk lesehan di koridor kampus, sekarang saya harus duduk di meja dosen. Beberapa teman satu angkatan yang belum lulus menggoda, bahkan saya juga sempat membimbing skripsi teman seangkatan saya dan lulus dengan nilai yang sangat memuaskan.

Pada tahun 1994, ada dua orang staf dari Ghent University Belgium, Bart Smet dan Linda DeClerq yang membantu di Fakultas Psikologi. Mereka membuat buku Psikologi Perkembangan dan Psikologi Kesehatan untuk menambah referensi psikologi yang pada waktu itu terbatas. Draf buku yang dibuat dalam bahasa Inggris

dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, tetapi karena yang menerjemahkan bukan orang yang berlatar belakang psikologi maka terjemahannya masih kaku dan terkadang isinya menyebabkan pemahaman yang berbeda. Menyadari bahwa terjemahan bahasa Indonesia masih kaku, Pak Bart dan bu Linda meminta tolong kepada saya untuk membantu menghaluskan kalimat terjemahan dan membantu mereka mengajar di kelas dengan materi buku yang mereka tulis. Meskipun minat saya adalah Psikologi Industri Organisasi/PIO, saya pikir apa salahnya belajar peminatan yang lain. Akhirnya saya membantu menghaluskan kalimat terjemahan dan membantu mengajar Psikologi Abnormal. Pada tahun 1996 pak Bart Smet dan bu Linda De Clerq menawarkan *short course* tentang *Health Promotion* di Ghent University Belgium selama 4 (empat) bulan. Suatu kesempatan langka yang saya dapatkan dan kemungkinan kesempatan itu diberikan kepada saya karena kerelaan saya untuk membantu mereka.

Pada tahun 1997 saya memutuskan untuk melanjutkan kuliah magister jurusan Psikologi Industri Organisasi (PIO) di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada meskipun saya juga diterima di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Saya menyelesaikan studi tepat waktu dan kembali mengajar di Unika pada tahun 2000. Suatu saat saya diminta bantuan oleh Bu Endang Widyorini untuk menemani beliau ke Universitas Gadjah Mada untuk menjemput promotornya, Prof. Franz Monks untuk berkunjung ke Unika. Dalam perjalanan Yogya – Semarang, kami ber 3 (tiga) menjadi akrab. Dalam perjalanan tersebut, Prof Monks sempat menanyakan kepada saya apakah saya berminat untuk studi lanjut Doktoral. Ternyata minat saya studi lanjut dicatat oleh beliau. Selang kira-kira satu tahun berikutnya beliau datang lagi ke Kampus Unika. Dalam satu kesempatan makan malam bersama, saya mendapatkan info bahwa beberapa teman dosen akan studi lanjut doktoral ke Belanda dan sudah menyiapkan proposal. Dikarenakan keingintahuan saya, saya meminta ijin kepada Prof. Monks untuk mengikuti diskusi proposal. Saya diijinkan ikut dalam diskusi itu dengan syarat membuat secara tertulis ide pemikiran penelitian. Dalam diskusi proposal yang dilakukan, Prof

Monks mengatakan bahwa saya bisa saja dibimbing oleh Hofstede, salah satu penulis jurnal yang saya kutip karena Hofstede berasal dari Belanda. Waktu itu saya merasa kaget dan tertawa karena tidak berani bermimpi studi lanjut di Belanda dan dibimbing oleh Hofstede. Dua bulan berikutnya saya mendapatkan email yang mengejutkan. Saya diterima sebagai mahasiswa doktoral dan mendapat beasiswa untuk belajar di Radboud University Belanda.... benar-benar kejadian yang membuat saya tidak percaya dengan apa yang saya baca. Perjalanan studi lanjut di Belanda tidaklah mudah, namun semuanya indah pada waktunya. Sepertinya semua jalan sudah disiapkan oleh Tuhan. Saya tinggal menjalani saja...

Dari refleksi perjalanan hidup saya tersebut di atas, ada beberapa hal yang menurut saya sangat penting dalam menjalani kehidupan dan mengembangkan karir:

Mengikuti arahan dari orang tua. Memang ini terlihat sangat klise dan seperti bersikap pasif pada hidup serta menyerahkan masa depan pada orang lain. Namun saya memiliki anggapan bahwa tidak ada orang tua di dunia ini yang akan menjerumuskan anaknya. Orang tua pasti berpikir dan menginginkan yang terbaik untuk anaknya. Oleh sebab itu, saran dan pertimbangan orang tua perlu diperhatikan atau setidaknya dipikirkan dan dicari sisi positifnya.

Aktif mengikuti kegiatan organisasi/terlibat di kepanitiaan kampus mungkin terlihat seperti menghabiskan waktu. Namun, dengan ikut kegiatan organisasi/kepanitiaan, kita secara tidak sadar belajar mengenali dan menghargai orang lain; belajar merencanakan dan mengevaluasi kegiatan, menyelesaikan konflik, mengemukakan pendapat, mengambil keputusan, mengarahkan orang lain, bertemu dan mengenal banyak orang dan juga dikenali oleh orang lain. Tanpa kita sadari, mungkin hal tersebut dapat membawa kita pada peruntungan yang lain di masa yang akan datang; sesuatu yang kita tidak pernah bayangkan. Dengan aktif berorganisasi/kepanitiaan maka kita akan terlihat dan dikenal oleh banyak orang yang akan membawa kita pada posisi dan kesempatan yang lebih banyak.

Tidak ada salahnya membantu orang lain jika kita dapat membantu dan memang memiliki waktu untuk membantu. Ada satu teori dalam psikologi yang bernama “*social exchange*”. Teori ini secara umum menyatakan bahwa apabila kita membantu orang lain maka kita akan dibantu. Terlebih lagi, bantuan yang kita peroleh biasanya akan lebih besar daripada apa yang kita bantu. Contohnya ketika tetangga anda mengirimkan makanan maka kita pasti akan membalas mengirimkan makanan.... dan makanan yang kita kirim pastinya adalah makanan yang lebih enak dari pada makanan yang dikirim oleh tetangga kita. Tentu saja, dalam membantu kita tidak boleh pamrih. Pasrahkan saja pada Tuhan bahwa pada suatu saat kita pasti akan juga dibantu entah dari orang yang kita bantu atau dari orang lain yang dikirim Tuhan untuk membantu kita.

Menjadi dosen di Unika Soegijapranata menurut saya adalah suatu berkah yang melimpah dari Tuhan karena saya seperti terlibat dalam proses perkembangan 3 (tiga) bahkan 4 (empat) jaman dengan diresmikannya kampus BSB tahun ini (gedung tua/pandanaran 100, gedung bioskop, kampus bendan dan kampus BSB). Saya bahkan tidak bisa membayangkan bahwa dari sebuah rumah tua di Pandanaran 100 (Panser) dan kuliah di gedung bioskop akan berdiri megah kampus di Bendan Dhuwur bahkan sekarang berkembang sampai Ke kampus BSB; belum lagi jurusan yang berkembang dan bervariasi dari Strata 1, Magister bahkan Doktoral. Bekerja sebagai dosen Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata seperti berada pada sebuah keluarga besar yang saling mendukung. Saya yakin semua itu tidak akan terjadi jika para pemimpin, para dosen, dan tenaga kependidikan tidak bersatu padu dan memiliki upaya keras untuk maju. Viva Unika Soegijapranata yang ke 40 tahun. Semoga tetap berjaya hingga akhir jaman. Berkah Dalem dan salam bahagia untuk semua dosen dan tenaga kependidikan yang berkarya di rumah Unika Soegijapranata.

## BIODATA PENULIS

**Kristiana Haryanti** adalah alumni Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata angkatan tahun 1986. Saat ini sudah menjadi dosen Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata selama 29 tahun. Telah menyelesaikan studi Magister Sains di Fakultas Psikologi Gadjah Mada dan studi Doctoral di Fakultas Psikologi, Radboud University, Belanda. Pernah menjabat sebagai Kapala Perpustakaan Fakultas Psikologi, Kepala Laboratorium Eksperimen dan Faal, Kepala Lembaga Pengembangan Sumber Daya Manusia (LPSDM), Dekan Fakultas Psikologi, Kepala Soegijapranata Student Career Center (SSCC) dan Ketua Forum Doktor. Saat ini menjabat sebagai Direktur Pusat Psikologi Terapan (LPT) Soegijapranata, pengurus Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) Jawa Tengah dan Sekretaris Jendral Asosisasi Psikologi Industri Organisasi (APIO) Induk.